

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik buruknya hasil suatu penelitian (*research*) sebagian tergantung kepada metode pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif². Penelitian lapangan yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Jadi dapat dikatakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik yang menjadi cirinya adalah pembicaraan yang sebenarnya, isyarat, dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mental untuk analisis kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yaitu berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruh dengan manusia dalam situasi tertentu. Pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui interpretasi obyek, orang-orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa. Dengan pendekatan fenomenologi, peneliti berusaha

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 3.

² *Ibid*, hlm. 158.

memahami keadaan atau fenomena yang ada dalam subyek penelitian, dalam hal ini mengenai peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.³ Dalam penelitian ini, dilakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴ Penelitian kualitatif seorang peneliti harus datang ke latar penelitian, berada di sana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek pemilik realita yang akan diteliti.

Metode kualitatif bersifat induktif, pendekatan deduktif merupakan proses penalaran yang diturunkan dari teori / hepotesis menuju pengamatan empiris untuk pada sampai kesimpulan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami pandangan individu, mencari temuan dan menjelaskan proses, membentuk serta merumuskan teori berbasis perspektif partisipan yang diteliti dan menggali informasi yang mendalam tentang suatu subyek atau latar penelitan yang terbatas.

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Alasan peneliti menggunakan

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hlm. 8.

pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks dan penuh makna. Peneliti bermaksud untuk memahami dan mengetahui situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin yang berkaitan dengan tentang peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

B. Sumber Data

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut :

1. Jenis Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Perolehan data ini, peneliti dapat melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Seperti kepala sekolah, guru, dan orang tua murid untuk kemudian memberi penjelasan mengenai peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung. Yaitu dengan cara terjun langsung ke Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang penulis angkat. Dengan cara berinteraksi dengan kepala sekolah, guru agama, dan tenaga kependidikan maupun peserta didik.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

2. Jenis Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁷ Dalam hal ini, peneliti mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti. Penelitian kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat ulama sesuai dengan relevansinya dengan permasalahan dari judul di atas.⁸ Penulis menggunakan buku dari beberapa sumber, misalkan buku-buku yang menjelaskan mengenai muatan lokal maupun skripsi terdahulu yang berkaitan dengan peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati tahun pelajaran 2016/2017. Alasan peneliti mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik.

⁶*Ibid*, hlm. 309.

⁷Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42

⁸ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 72

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Artinya peneliti membuat pedoman penelitian yang berisi tentang pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara tentang analisis peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

E. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini meliputi pihak yang terkait dalam proses penelitian agar mendapatkan sumber data yaitu siswa, guru, kepala sekolah, pegawai Madrasah di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Setrisno Hadi (1980) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data

⁹Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308.

¹⁰*Ibid*, hlm. 203.

menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹¹

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Interview

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini mengutip dari Sugiyono bahwa wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.¹² Dalam hal ini subjek yang dijadikan responden penelitian adalah kepala Madrasah, guru bimbingan konseling dan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau kerja - kerja monumental dari seseorang.¹³ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin yaitu profil Madrasah, struktur organisasi Madrasah,

¹¹ *Ibid*, hlm. 312.

¹² *Ibid*, hlm. 320.

¹³ Sugiono, *Loc. Cit*, hlm. 329.

jumlah guru, keadaan guru, jumlah siswa, daftar hadir guru, dan sarana prasarana. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui :

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan :

Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan narasumber

- a. Data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.¹⁴
- b. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir - butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang - ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.¹⁵
- c. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu : *Triangulasi dengan tiga sumber (triangulasi sumber)* misalnya data atau informasi digali dari tiga sumber : Pengawas, Guru dan Pimpinan Kantor. *Triangulasi tehnik pengumpulan data (triangulasi tehnik)* misalnya pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 308.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 309

tekhnik pengumpulan data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. *Triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data (triangulasi waktu)* keabsahan data dilakukan dengan cara tiga waktu berbeda : Pagi, Siang dan Sore.

- d. Analisis kasus negatif, penelitian mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda atau bertentangan maka peneliti harus mencari jawab secara detail dan mendalam tentang data yang berbeda itu.
- e. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti : foto, alat perekam. Handycam dll.
- f. Mengadakan *Member Check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberian data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁶ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁷ Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan,

¹⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 376

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 377

menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.¹⁸ Dalam penelitian ini, uji *konfirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

H. Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman, yang dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap sebagai berikut :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi,

¹⁸ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 378

¹⁹ *Ibid*, hlm. 338

dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.²⁰ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, serta memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

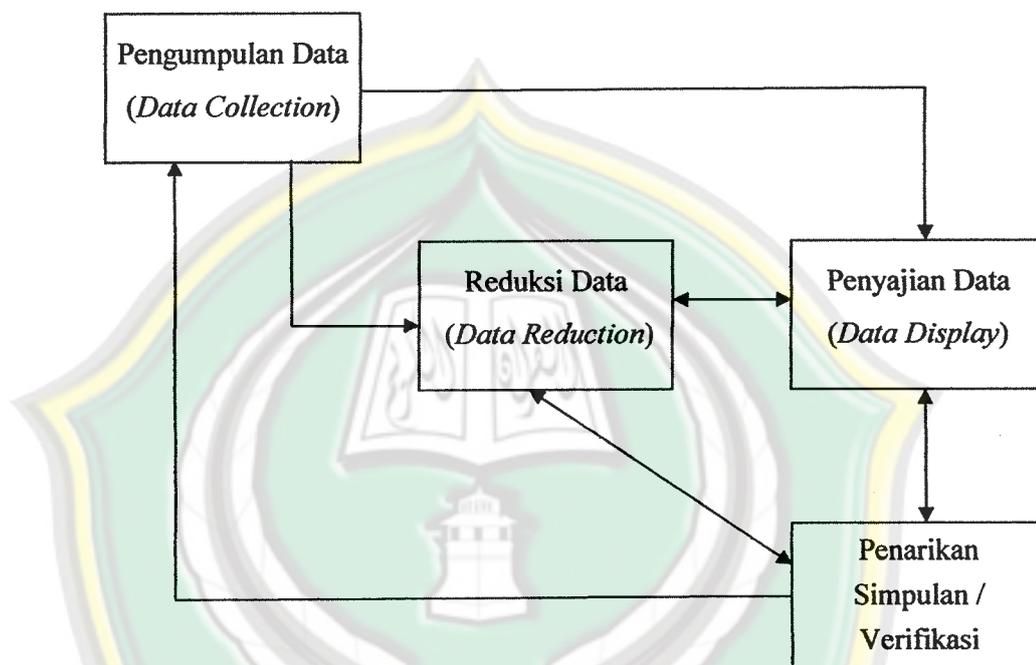
Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan penjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Proses analisis dilakukan setelah proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Setiap data yang diperoleh selalu dilihat keterkaitannya dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu sebagai pemantapan dan pendalaman data, proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif Miles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis data model ini meliputi

²⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 341.

pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan-kesimpulan (*conclutions*) dan verifikasi. Secara skematis, analisis data ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Skema Analisis Data



Proses kegiatan diatas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahami tentang peran bimbingan konseling Islam dalam penyelesaian masalah perilaku membolos peserta didik di Madrasah Aliyah Perguruan Islam Monumen Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.